

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MIN 4 Banjar

a. Sejarah MIN 4 Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah. Sebelum menjadi MIN 4 Banjar, Madrasah ini merupakan Madrasah Swasta yang berdiri pada 10 November 1947 yang dikelola tokoh-tokoh masyarakat yang diketuai oleh K.H Masykur. Dengan fasilitas dan sarana prasarana seadanya apa adanya, pada proses belajar mengajar sekolah sudah banyak menghasilkan alumni dari sekolah ini.

Demi perkembangan Pendidikan di Madrasah ini, pada 25 Maret 1997 mendapat SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, pada tanggal 17 Maret 1997 berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut. Setelah perubahan status menjadi sekolah Negeri terjadi perkembangan yang cukup pesat. Hal tersebut, dapat dibuktikan dengan peningkatan jumlah peserta didik, yang dulunya setiap tahun peserta didik yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan peserta didik baru harus melalui seleksi sistem gugur Bahkan sudah 3 tahun berjalan ini pihak sekolah hanya bisa menerima peserta didik sebanyak 3 lokal saja kerana keterbatasan ruang belajar yang dimiliki, walaupun sebenarnya

masih banyak calon peserta didik yang belum bisa tertampung. Sehubungan dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Selanjutnya pada bulan November 2016 MIN Sungai Lulut berubah nama lagi menjadi MIN 4 Banjar hingga sekarang ini.

b. Data Kepala Madrasah

Berikut ini merupakan data kepala madrasah dan periodenya:

Tabel 4.1 Perode Kepala Madrasah

No	NAMA KEPALA MADRASAH	PERIODE
1.	K.H. Masykur	1947 - 1964
2.	K.H. Said	1964 -1965
3.	K.H. Masykur	1965 -1967
4.	Anang Mansyah	1967 -1984
5.	H. Muhammad Basruddin	1984 - 2004
6.	Dardiansyah, S.Ag	2004 - 2010
7.	Drs. Junaidi	2010 - 2013
8.	Haderi, S.Pd.I	2013 – 2015
9.	Dardiansyah, S.Ag	2015 – 2017
10.	Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM	2017 - sekarang

c. Identitas Sekolah

1. Nama Madrasah : MIN 4 Banjar

2. Alamat Madrasah

a. Jalan : Jl. Mesjid Al-Kautsar No. 221 RT.04

- b. Kelurahan : Sungai Tabuk
- c. Kecamatan : Sungai Tabuk
- d. Kabupaten : Banjar
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- 3. No. Telepon : 05113270065
- 4. Badan Pembina : Kementerian Agama Kabupaten Banjar
- 5. Status Madrasah : Negeri
- 6. Sk Akreditasi : A
 - a. Nomor : 103 /BAN-SM-P/AK/X2018
 - b. NSM : 11163030418
 - c. NPSN : 30305090 / 60722872
- 7. Tahun Berdiri : 10 November 1947
- 8. Nama Pendiri : K.H Masykur
- 9. Kepala Madrasah : Hj. Masjaitunn, S.Pd.I, MM
 - a. Nomor SK : 71/Kw.17.1-2/Kp.07.6/2/2017
- 10. Tanggal : 10 Februari 2017

d. Kurikulum MIN 4 Banjar

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Pembelajaran yang

ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI. Struktur kurikulum MIN 4 Banjar disusun berdasarkan Kompetensi lulusan dan Kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh guru, dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Pembelajaran pada Kelas I dan VI seluruhnya menggunakan Kurikulum K-13.
- c. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.

2. Hasil Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrument penilaian untuk mengetahui tingkat karakter rasa ingin tahu peserta didik kelas 5 MIN 4 Banjar. Sebelum koesioner tersebut digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu (uji instrument) tahap uji instrumen ini penting guna memastikan bahwa alat ukur yang digunakan secara akurat menggambarkan karakter rasa ingin tahu peserta didik sehingga hasil penelitian dapat lebih dapat diandalkan dan memiliki implikasi yang lebih kuat. Pengujian dilakukan pada kelas 5C MIN 4 Banjar. Hasil uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *software*

(perangkat lunak) *statistical product and service solution (SPSS) for windows* versi 25.

Uji dilakukan menggunakan P-Value dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi $< 0,05$ berkesimpulan Valid
- b. Nilai signifikansi $> 0,05$ berkesimpulan Tidak Valid

Tabel 4.2 Hasil Uji Instrumen Angket Karakter Rasa Ingin Tahu

No	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,001	Valid
2	0,002	Valid
3	0,010	Valid
4	0,002	Valid
5	0,826	Tidak Valid
6	0,000	Valid
7	0,169	Tidak Valid
8	0,001	Valid
9	0,020	Valid
10	0,013	Valid
12	0,001	Valid
13	0,758	Tidak Valid
14	0,004	Valid
15	0,001	Valid
16	0,001	Valid

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan SPSS versi 25 diatas, dapat diambil kesimpulan ada tiga item angket yang tidak valid yaitu nomor 5,7, dan 13. Oleh karena itu, peneliti hanya menggunakan 13 item yang valid untuk dipergunakan dalam instrument penelitian ini.

3. Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas menggunakan SPSS versi 25. Uji reliabilitas menggunakan fasilitas SPSS versi 25 *for Windows*. Sugiyono menyatakan

reliabilitas diukur dari korelasi positif dan signifikansi maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel.¹ Dasar pengambilan keputusan yang di pakai yaitu dengan menggunakan batasan 0,6 jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 maka instrumen bisa dikatakan reliabel. Berikut beberapa kategori dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas:

- a. Reliabilitas rendah apabila *Cronbach's alpha* $< 0,6$
- b. Reliabilitas moderat apabila *Cronbach's alpha* 0,51 - 0,70
- c. Reliabilitas tinggi apabila *Cronbach's alpha* 0,71 - 0,90
- d. Reliabilitas sempurna apabila *Cronbach's alpha* $> 0,91$

Berikut dibawah inimerupakan hasil uji reliabilitas angket karakter rasa ingin tahu peserta didik:

Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	16

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan SPSS versi 25 diperoleh hasil angket karakter rasa ingin tahu pada table 4.3 yaitu 0,748 yang berarti memiliki kategori reliabilitas tinggi karena berada pada *Cronbach's alpha* 0,71 - 0,90.

4. Prestasi Belajar Sampel

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&B, (Bandung: Alfabeta), 2008, h. 274

Berikut ini merupakan nilai prestasi belajar sampel dalam mata pelajaran

IPA kelas 5 MIN 4 Banjar:

Tabel 4.4 Nilai Rapot Sampel

No	Nama	Nilai	Predikat
1	Achmad Al Fariel Sandy	69.43	C
2	Ahmad Fadilah	74.57	B
3	Ahmad Nizar Firdaus	68.71	C
4	Ahmad Rusyadi	73.57	B
5	Akhmad Maulana	66.71	C
6	Akhmad Rifki Saputra	69.00	C
7	Aqilah Nuur Fauziyah	79.86	B
8	Arini Elva Hasanah	83.00	B
9	Azzahra	79.71	B
10	Emelia	74.71	B
11	Ghina Faiha	71.14	C
12	Hafidz Rabbani	73.86	B
13	Minawarah	76.71	B
14	Muhammad Al Farizi	70.86	C
15	Muhammad Arsyad	65.43	C
16	M. Faris Musyaffa Al Kaff	71.14	C
17	Muhammad Hasbiannur	66.29	C
18	Muhammad Lais Arsalan	73.29	B
19	Muhammad Randy Bastian	76.71	B
20	Muhammad Rian	71.29	C
21	Naila Revalia	88.71	A
22	Raisya Khansaa	84.29	B
23	Raudhatul Jannah	72.86	C
24	Raysa Ghania	69.00	C
25	Reski	68.00	C
26	Safa Azzahra	72.00	C
27	Sayyid M. Djabar Ripani Asegap	61.43	C
28	Shidqia Fadhilah Assrie	77.86	B
29	Tsaniyaturrahmah Zuraida	67.57	C
30	Yasafa Rahma	71.71	C
Total		510.87	
Rata-Rata		72.98	C

Berikut keterangan predikat penilaian kelas 5B oleh wali kelas dengan

KKM nilai 60:

- a. Sangat Baik (A) nilai 87-100
- b. Baik (B) 73-86
- c. Cukup (C) 60-72
- d. Kurang (D) 0-59

5. Uji Prasyarat Analisis

- a. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena sampel berjumlah kurang dari 50, jika sampel berjumlah 50 lebih maka menggunakan Kolmogorov-Sirnov. Berikut merupakan pedoman pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig (Signifikansi) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi Normal.
- 2) Jika nilai Sig (Signifikansi) $< 0,05$ maka data penelitian Tidak Berdistribusi Normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Karakter	.175	30	.019	.938	30	.078
Prestasi	.119	30	.200*	.964	30	.381
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan interpretasi dari hasil table 4.4 nilai sig angket karakter rasa ingin tahu bernilai 0,078 yang berarti berdistribusi Normal karena lebih

besar dari 0,05. Sedangkan hasil sig prestasi belajar peserta didik bernilai 0,381 juga berdistribusi Normal karena signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Berdasarkan table Anova dibawah ini hasil uji linieritas diketahui *Sig. Deviation from linearity* sebesar $0,461 > 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan ada hubungan yang linier antara varaiabel X dengan varabel Y.

Tabel 4.5 Uji Linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	521.468	12	43.456	1.440	.239
Linearity	178.605	1	178.605	5.918	.026
Deviation from Linearity	342.863	11	31.169	1.033	.461
Within Groups	513.056	17	30.180		
Total	1034.525	29			

6. Tingkat Capaian Responden (TCR)

Berdasarkan table 4.6 dibawah ini dapat dilihat tingkat capaian responden rata ratanya bernilai 68.96 yang dapat diambil kesimpulan dalam kategori cukup berdasarkan table 3.3. Bisa di interpretasikan bahwa karakter rasa ingin tahu peserta didik kelas 5 MIN 4 Banjar terhadap mata pelajaran IPA rata-ratanya adalah cukup/sedang.

Tabel 4.6 Tingkat Capaian Responden

No	Nama	Skor	Skor Max.	Presentase	Keterangan	TCR
1	Achmad Al Fariel Sandy	44	64	68.75	Cukup	
2	Ahmad Fadilah	47	64	73.4375	Cukup	

	Ahmad Nizar Firdaus	48	64	75	Cukup	68.95833333 (Cukup)
4	Ahmad Rusyadi	38	64	59.375	Kurang	
5	Akhmad Maulana	43	64	67.1875	Cukup	
6	Akhmad Rifki Saputra	44	64	68.75	Cukup	
7	Aqilah Nuur Fauziyah	52	64	81.25	Baik	
8	Arini Elva Hasanah	47	64	73.4375	Cukup	
9	Azzahra	50	64	78.125	Cukup	
10	Emelia	41	64	64.0625	Kurang	
11	Ghina Faiha	41	64	64.0625	Kurang	
12	Hafidz Rabbani	49	64	76.5625	Cukup	
13	Minawarah	39	64	60.9375	Kurang	
14	Muhammad Al Farizi	41	64	64.0625	Kurang	
15	Muhammad Arsyad	41	64	64.0625	Kurang	
16	Muhammad Faris Musyaffa Al Kaff	49	64	76.5625	Cukup	
17	Muhammad Hasbiannur	47	64	73.4375	Cukup	
18	Muhammad Lais Arsalan	41	64	64.0625	Kurang	
19	Muhammad Randy Bastian	40	64	62.5	Kurang	
20	Muhammad Rian	41	64	64.0625	Kurang	
21	Naila Revalia	52	64	81.25	Baik	
22	Raisya Khansaa	44	64	68.75	Cukup	
23	Raudhatul Jannah	44	64	68.75	Cukup	
24	Raysa Ghania	41	64	64.0625	Kurang	
25	Reski	42	64	65.625	Cukup	
26	Safa Azzahra	49	64	76.5625	Cukup	
27	Sayyid Muhammad Djabar Ripani Asegap	38	64	59.375	Kurang	
28	Shidqia Fadhilah Assrie	45	64	70.3125	Cukup	
29	Tsaniyaturrehman Zuraida	47	64	73.4375	Cukup	
30	Yasafa Rahma	39	64	60.9375	Kurang	

Berikut merupakan jumlah setiap kategori skala:

Tabel 4.7 Jumlah Kategori Skala TCR

No	Persentase Pencapaian	Kategori	Jumlah
1	90% - 100%	Sangat Baik	0
2	80% - 90%	Baik	2
3	65% - 80%	Cukup	16
4	55% - 65%	Kurang Baik	12
5	0% - 55%	Tidak Baik	0

7. Analisis Statistik

Uji Hipotesis menggunakan Uji Korelasi menggunakan SPSS versi 25 dengan analisis korelasi bivariat pearson. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi.

Tabel 4.8 Uji Bivariat Pearson

Correlations			
		Ingin.Tahu	Prestasi
Ingin.Tahu	Pearson Correlation	1	.416*
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	30	30
Prestasi	Pearson Correlation	.416*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	30	30

Berdasarkan tabel diatas dapat di interpretasikan bahwa terdapat hubungan antara variable X dengan variable Y karena nilai sig. variable X dan Y bernilai $0,022 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antar 2 variabel yang dihubungkan.

Terdapat juga tanda * (bintang) pada kedua sig. variable yang berarti kedua variable memiliki hubungan positif dengan taraf korelasi 5%. Diketahui nilai r hitung untuk hubungan Karakter Rasa Ingin Tahu (X) dengan Prestasi (Y) adalah sebesar 0,416 > r tabel 0,361, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel Karakter Rasa Ingin Tahu (X) dengan Prestasi (Y). Karena r hitung atau Pearson Correlations dalam analisis ini bernilai positif maka artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya karakter rasa ingin tahu maka semakin meningkat pula prestasi belajar. Dengan derajat hubungan sedang berdasarkan table 3.4 karena *pearson correlation* berada pada 0,40 – 0,599.

B. Analisis dan Pembahasan

Data dari penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dengan 13 item pernyataan sebagai skala variable X dan hasil nilai rapor peserta didik kelas 5b sebagai sampel penelitian untuk variable Y. Sebelum digunakan koesioner di uji validitas isinya oleh Bapa Eko Nursufianto, M.Pd., dan Ibu Mufida Istati, M.Pd, lalu instrument angket di uji cobakan pada kelas 5C MIN 4 Banjar dengan jumlah peserta didik 30 orang, hasilnya terdapat 3 item pernyataan tidak valid. Selanjutnya, item instrument yang valid terdapat 13 item dan digunakan sebagai instrumen penelitian pada kelas sampel kelas 5B.

Koesioner dibagikan terlebih dahulu kepada peserta didik lalu dijelaskan format pengisian dan kesalahan dalam pembuatan instrument yang dibagikan. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi kesalahan pemahaman terhadap pernyataan dan

cara pengisian koesioner penelitian. Setelah data hasil angket diperoleh, peneliti meminta dokumen nilai rapot peserta didik kepada wali kelas 5B Bapak Ruyani, S.Pd.I. Data lalu diolah dan disusun agar memudahkan ketika analisis dan melakukan uji dengan SPSS versi 25.

1. Analisis Tingkat Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Kelas 5 MIN 4 Banjar

Tingkat Capaian Responden (TCR) bisa dilihat pada table 4.6 hasil capaian responden terhadap angket karakter rasa ingin tahu dan 3.3 tingkat capaian. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh TCR dengan nilai persentase 68.96%, yang dapat diambil kesimpulan karakter rasa ingin tahu peserta didik rata-rata yaitu sebesar 68,96% dengan kategori cukup/sedang. Dan dihitung nilai prestasi peserta didik rata ratanya 72,98.

2. Analisis Hubungan Karakter Rasa Ingin Tahu Terhadap Prestasi Belajar IPA

Pertama dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas memperoleh hasil terdapat distribusi yang normal antara variable X dengan variable Y. Karena nilai sig angket karakter rasa ingin tahu bernilai 0,078 yang berarti berdistribusi Normal karena lebih besar dari 0,05. Sedangkan hasil sig prestasi belajar peserta didik bernilai 0,381 juga berdistribusi Normal karena signifikansi lebih besar dari 0,05. Lalu, dilakukan uji linieritas dan memperoleh hasil variable X dan Y memiliki hubungan yang linier. Karena *Sig. Deviation from linearity* sebesar $0,461 > 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan ada hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi menggunakan SPSS versi 25 dengan analisis korelasi bivariat pearson. Diperoleh hasil, bahwa terdapat hubungan antara variable X dengan variable Y karena nilai sig. variable X dan Y bernilai $0,022 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antar 2 variabel yang dihubungkan. Terdapat juga tanda * (bintang) pada kedua sig. variable yang berarti kedua variable memiliki hubungan positif dengan taraf korelasi 5%. Diketahui nilai r hitung untuk hubungan Karakter Rasa Ingin Tahu (X) dengan Prestasi (Y) adalah sebesar $0,416 > r \text{ tabel } 0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel Karakter Rasa Ingin Tahu (X) dengan Prestasi (Y). Karena r hitung atau Pearson Correlations dalam analisis ini bernilai positif maka artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya karakter rasa ingin tahu maka semakin meningkat pula prestasi belajar. Dengan derajat hubungan sedang berdasarkan table 3.4 karena *pearson correlation* berada pada $0,40 - 0,599$.

3. Pembahasan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis uji terlihat bahwa terdapat hubungan antara karakter rasa ingin tahu dengan prestasi belajar peserta didik kelas 5 MIN 4 Banjar. Karakter atau sikap seorang peserta didik akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan pencapaian dalam proses pembelajarannya dibuktikan dengan hasil uji korelasi yang dilakukan. Termasuklah jika sikap rasa ingin tahu yang tinggi dimiliki oleh seorang peserta didik maka akan meningkatkan aktivitas belajarnya terhadap sebuah mata pelajaran. Dalam meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik tersebut, maka juga sangat perlu dilakukan tindakan oleh pendidik yakni berupa

dorongan. Baik itu dari segi strategi pembelajaran , metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, maupun tindakan yang dapat memotivasi peserta didik tersebut agar lebih bersemangat dan fokus pada pelajaran mereka.

Tingkat hubungan karakter rasa ingin tahu peserta didik terhadap mata pelajaran IPA dalam kategori sedang, dalam teori Liaghatdar, dkk. *“Attitudes toward science is important because attitudes can enhance the educational achievements of students and affect their performance”* menurutnya sikap merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian diatas membuktikan bahwa sikap sejalan dengan prestasi dengan semakin meningkatnya sikap atau karakter rasa ingin tahu peserta didik maka akan meningkat juga prestasi belajarnya. Hubungan karakter rasa ingin tahu dalam kategori sedang, tetapi bukan hanya rasa ingin tahuya saja yang mempengaruhi prestasi belajarnya.

“Biasanya menggunakan ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Terkadang menggunakan media pembelajaran sesuai materi dan juga praktek langsung. Tapi untuk media interaktif hanya sesekali digunakan karena keterbatasan dari waktu, ribet, dan tidak disediakan sekolah, jadi biasanya pakai LCD atau media seadanya menyesuaikan materi.”²

Hasil wawancara dengan wali kelas 5B dan observasi berlangsung memang didapati, beliau biasa menggunakan metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Dan biasanya menggunakan media pembelajaran dan praktek langsung untuk menarik dan memperkuat pemahaman tentang pembelajaran. Menurut peneliti seharusnya guru juga harus menggunakan

² Hasil wawancara dan observasi tanggal 19 januari 2024

berbagai model, pendekatan, strategi, dan metode sehingga dapat merangsang rasa ingin tahu peserta didik untuk mempelajari IPA.

“Siswa ketika pembelajaran IPA menyukai penggunaan media belajar seperti video, dan alat peraga. Prestasi belajarnya tergantung orangnya apakah memperhatikan ketika belajar dan biasanya saya menyuruh siswa lebih sering membaca karena masih ada yang tidak terlalu lancar membaca. Ada juga terkadang miskonsepsi karena istilah yang hamper mirih misalnya kalor dan konduktor. Mereka sangat bersemangat ketika praktek di depan kelas atau diluar kelas, hal yang tidak disukai seperti menulis”³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut faktor lainnya seperti sarana dan prasarana alat peraga untuk pembelajaran sehingga dapat menarik peserta didik untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran IPA. Beberapa siswa juga masih ada yang belum lancar membaca dan berdasarkan hasil observasi peneliti melihat ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran IPA. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan seluruh siswa dikelas dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara keseluruhan. Peserta didik mengungkapkan mereka menyukai IPA banyak hal baru dan ketika guru menggunakan media sesuai materi pembelajaran IPA dan ada praktek, adapun hal yang tidak disukai menurut mereka IPA cukup sulit.

³ Hasil wawancara guru tanggal 19 januari 2024

